

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar siswa di MA. Ma'arif NU Sidomukti memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 43 (64,2%) siswa.
2. Setengahnya siswa di MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik tidak berperilaku *bullying* sebanyak 39 (58,2%) siswa.
3. Tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di MA. Ma'arif NU Sidomukti Gresik.

7.2 Saran

1. Bagi Instansi sekolah
Berdasarkan hasil pengkajian, didapatkan hasil tidak berperilaku *bullying*. Peneliti berharap setelah melihat hasil ini pihak sekolah tidak lengah terhadap perilaku siswa-siswinya. Karena perilaku *bullying* ini bisa muncul kapan saja, untuk itu diharapkan pihak sekolah lebih mengoptimalkan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling tentang materi *bullying* kepada siswa bisa melalui media bentuk pamflet, poster, atau video agar siswa dapat memahami materi tersebut.

2. Bagi Remaja

Teman sebaya sangat memengaruhi perilaku siswa, jadi siswa lebih berhati-hati dalam memilih teman sebaya mana yang baik dan tidak baik, agar mereka tidak terperdaya dalam pergaulan yang tidak baik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan makin memperhatikan perubahan anak, terutama ketika berinteraksi sosial, tempat, dan teman setingkat. Orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak dengan mengawasi dan memperhatikannya. Orang tua juga harus memperlakukan anak seperti teman, memberi mereka keberanian untuk bercerita tentang masalah apa pun yang mereka hadapi.

